



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan dan membahas mengenai *grand theory* yang relevan dan mendukung penelitian yang menjadi landasan teori yang mendasari penelitian. Bab ini juga membahas penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu hubungan kontrak antara prinsipal dengan melibatkan pihak agen, dimana pihak prinsipal memberikan delegasi wewenang kepada pihak agen untuk melakukan tanggung jawab atas nama prinsipal dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Scott (2015:358), teori agensi menggambarkan kontrak kerja yang melibatkan pihak prinsipal dan manajemen, dimana manajemen adalah pihak yang ditugaskan untuk menjalankan tanggung jawab dalam perusahaan dengan nama prinsipal. Masing-masing pihak yang berkepentingan tersebut, mengikatkan diri dalam kontrak kerja yang diwujudkan dalam pengaturan kerja, perilaku, dan reputasi.

Prinsipal dan agen adalah pihak rasional yang memiliki kepentingan masing-masing, jika kedua belah pihak adalah pemaksimal utilitas, terdapat alasan bahwa pihak agen tidak selalu bertindak demi kepentingan prinsipal dan mengabaikan kepentingan prinsipal, kenyataannya tujuan utama dari perusahaan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal, oleh karena itu hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen memunculkan *agency problem*, hal ini dapat terjadi apabila proporsi kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari 100%, sehingga manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya sendiri, sehingga tidak memaksimalkan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan antara prinsipal dan agen juga menimbulkan asimetri informasi, hal ini dikarenakan agen memiliki informasi yang lebih memadai mengenai kinerja keuangan perusahaan dan aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan dibandingkan dengan prinsipal.

Menurut Eisenhardt (1989), menjelaskan bahwa terdapat tiga asumsi yang mendasari teori agensi, yaitu sebagai berikut :

- a. Asumsi tentang sifat manusia
Asumsi ini menjelaskan bahwa manusia memiliki kecenderungan untuk mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan menghindari risiko (*risk aversion*).
- b. Asumsi tentang keorganisasian
Asumsi ini menjelaskan bahwa adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas, dan adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen.
- c. Asumsi tentang informasi
Asumsi ini menjelaskan bahwa informasi dipandang sebagai barang komoditi yang bisa diperjualbelikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai akibat adanya konflik kepentingan dalam hubungan antara prinsipal dan agen, maka pihak prinsipal harus menetapkan insentif yang sesuai untuk agen dan mengeluarkan biaya pemantauan atau yang disebut sebagai *agency cost*, yang dilakukan untuk membatasi bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh agen yang tidak sejalan dengan kepentingan prinsipal, sehingga menjadi upaya pengendalian terhadap perilaku dan tindakan agen. Menurut Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa *agency cost* adalah sebagai berikut :

a. *The monitoring expenditures by the principal*

Biaya monitoring yang dikeluarkan oleh prinsipal untuk melakukan pengawasan dan mengendalikan perilaku agen.

b. *The bonding expenditures by the agent*

Biaya yang dikeluarkan oleh agen sebagai jaminan bahwa agen tidak akan melakukan kegiatan penyimpangan yang dapat merugikan prinsipal.

c. *The residual loss*

Biaya penurunan kesejahteraan yang dialami oleh prinsipal akibat adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen.

Teori keagenan mengasumsikan bahwa adanya hubungan beberapa pihak dalam perusahaan yaitu agen, pemilik dan pemegang saham, dimana masing-masing pihak tersebut memiliki kepentingan dan bertindak atas kepentingannya. Diantara pihak-pihak terkait dalam suatu perusahaan memiliki perbedaan kepentingan yang saling bertentangan. Prinsipal sebagai pihak yang memberikan delegasi wewenang kepada agen berfokus terhadap pencapaian nilai perusahaan yang terlihat hasil kinerja agen, dimana pencapaian nilai perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban mengenai aktivitas kinerja operasional perusahaan terhadap para pemegang saham. Oleh karena itu, agen diharuskan melakukan



berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan. Perbedaan kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen menyebabkan konflik kepentingan, dimana pihak agen memiliki informasi yang lebih memadai mengenai kemampuan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan informasi yang diketahui oleh prinsipal, dimana prinsipal memiliki kepentingan untuk memperoleh informasi yang memadai sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban mengenai hasil kinerja agen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan menjadi hal yang penting dalam menggambarkan nilai perusahaan, hal ini menjadi tolak ukur bagi prinsipal dalam mengukur kinerja perusahaan atas pemberian delegasi wewenang kepada agen dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dapat terlihat melalui kinerja keuangan perusahaan meliputi profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Dalam penyajian laporan keuangan memerlukan peran kantor akuntan publik untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas dari suatu laporan keuangan perusahaan, hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2) Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973, teori ini menjelaskan bahwa pihak pemilik informasi memberikan isyarat sinyal berupa informasi kepada pihak penerima. Menurut Brigham dan Houston, (2019:499), menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek masa depan perusahaan. Petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diberikan oleh manajemen terhadap investor memuat informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Informasi simetris terjadi ketika manajemen dan investor memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan, namun kenyataannya pihak manajemen tentu memiliki kualitas informasi yang lebih baik dan memadai mengenai keadaan perusahaan dan prospek perusahaan dibandingkan pihak investor, oleh karena itu hal ini dapat menimbulkan ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi. Pada prinsipnya, teori sinyal didasarkan pada asumsi terjadinya asimetri informasi yang mendorong manajemen untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada pihak –pihak yang memerlukan informasi tersebut. Hal ini dikarenakan asimetri informasi menyulitkan pihak eksternal untuk menilai kualitas nilai perusahaan sehingga penyampaian informasi keuangan oleh manajemen perusahaan berperan penting untuk menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan, sehingga memberikan suatu sinyal positif maupun sinyal negatif terhadap pandangan investor mengenai nilai perusahaan dan menjadi indikator penilaian dalam keputusan investasi.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aktivitas operasional perusahaan yang dilaksanakan pada periode tertentu, sehingga kinerja keuangan menggambarkan pencapaian yang telah diperoleh oleh perusahaan bersumber dari informasi dalam laporan keuangan perusahaan (Nirawati et al., 2022).

Menurut Kasmir (2019), pada umumnya pengukuran kinerja keuangan dapat dengan menggunakan beberapa rasio dibawah ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Rasio likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
- b. Rasio *leverage*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak lain.
- c. Rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka waktu penagihan piutang atau dana yang ditanamkan dalam piutang berputar selama satu periode.
- d. Rasio profitabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional usahanya meliputi memaksimalkan perolehan laba, memenuhi kewajiban pendanaan kepada pihak kreditur dan mengelola kinerja operasionalnya secara efektif dan efisien, yang kemudian informasi kinerja keuangan tersebut disajikan dalam laporan keuangan dan menjadi indikator penilaian bagi pihak investor terhadap nilai perusahaan.

4 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), mendefinisikan bahwa analisis rasio keuangan adalah kegiatan dalam membandingkan angka–angka dalam komponen laporan keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja manajemen pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2019:68), analisis laporan keuangan memberikan manfaat dan tujuan bagi pihak lain diantaranya sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, meliputi harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai dalam berbagai periode tertentu.
- b. Mengetahui kelemahan–kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Mengetahui kekuatan–kekuatan atau kemampuan yang dimiliki.
- d. Mengetahui langkah–langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan di masa mendatang yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depannya.
- f. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang telah dicapai.

Pengukuran rasio keuangan perusahaan dilakukan dengan cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan (Oktaryani et al., 2021). Analisis dari laporan keuangan memiliki tujuan untuk mengetahui potensi–potensi kelemahan dari kinerja keuangan perusahaan dan menjadi upaya evaluasi dari hasil kinerja perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar penilaian dalam keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor (Destiani dan Hendriyani, 2021), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan memiliki peran penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan menjadi dasar evaluasi terhadap tindakan–tindakan yang perlu dilakukan manajemen untuk mencapai target dan prospek perusahaan di masa mendatang.

5. Jenis – jenis rasio keuangan

Menurut kasmir (2019:106), terdapat empat jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
- b. Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang dibiayai dengan menggunakan aktiva perusahaan.
- c. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu.
- d. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

6. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:128), rasio likuiditas atau rasio modal kerja adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo baik kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan dan menunjukkan apakah perusahaan berada dalam kondisi likuid. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki kemampuan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut ini jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan, sebagai berikut :

- a. Rasio lancar (*current ratio*)

Menurut Kasmir (2019:134), rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kembali kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kewajiban jangka pendek tersebut. Rumus untuk menghitung *current ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Utang Lancar (current liabilities)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Rasio Sangat Lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*)

Menurut Kasmir (2019:136), *quick ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan nilai persediaan yang dimiliki, dikarenakan persediaan memerlukan waktu lebih lama untuk dapat diuangkan apabila perusahaan memerlukan dana untuk membayar kembali kewajibannya. Rumus untuk menghitung *quick ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:138), *cash ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dan dengan menggunakan ketersediaan uang kas, sehingga akan memperlihatkan seberapa banyak uang yang siap digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rumus untuk menghitung *cash ratio* adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}}$$

d. Rasio Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2019:140), rasio perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan dalam membayar kewajiban dan biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas penjualan. Dalam rasio perputaran kas menunjukkan dua hal yaitu :

- 1) Rasio perputaran kas tinggi yang mengindikasikan arus perputaran keluar masuk kas cepat dikarenakan tingkat penjualan yang tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Rasio perputaran kas rendah yang mengindikasikan kas pada akiva sulit dicairkan dalam waktu singkat.

Rumus yang digunakan dalam rasio perputaran kas yaitu :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

- e. *Inventory to Net Working Capital*

Menurut Kasmir (2019:141), *inventory to net working capital* adalah rasio yang digunakan sebagai perbandingan jumlah persediaan yang tersedia dengan modal kerja milik perusahaan. Modal kerja perusahaan yang dimaksudkan yaitu sisa hasil pengurangan dari aktiva lancar dengan utang lancar. Rumus yang digunakan dalam *inventory to net working capital* yaitu :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

7. Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2019:152), rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan apakah perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kembali kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini digunakan sebagai pengukuran seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Pembiayaan dari pihak internal maupun eksternal merupakan alternatif dalam mendukung operasional perusahaan yang tentunya telah disesuaikan dengan kemampuan dan langkah tujuan perusahaan kedepannya. Berikut ini jenis-jenis rasio *leverage* yang digunakan dalam perusahaan, antara lain sebagai berikut :

- a. *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*

Menurut Kasmir (2019:158), *debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk menentukan perbandingan antara total utang dengan total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aktiva. Apabila hasil *debt ratio* menunjukkan hasil yang tinggi maka menunjukkan banyaknya pendanaan perusahaan dengan utang, sebaliknya apabila *debt ratio* menunjukkan hasil yang rendah maka semakin sedikit perusahaan mendapatkan pembiayaan dari utang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to asset ratio* adalah :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019:159), *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk penilaian utang dengan jumlah ekuitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019:161), *long term debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa bagian dalam modal yang dimiliki perusahaan, yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Rumus yang digunakan untuk menghitung *long term debt to equity ratio* adalah :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term}}{\text{Equity}}$$

d. *Times Interest Earned*

Menurut Kasmir (2019:162), *times interest earned* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman. Rumus yang digunakan untuk menghitung *times interest earned* adalah :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga(Interest)}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. *Fixed Charge Coverage*

Menurut Kasmir (2019:164), *fixed charge coverage* adalah rasio ketika perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Rumus yang digunakan untuk menghitung *fixed charge coverage* adalah :

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174), menjelaskan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari dan akan menunjukkan apakah manajemen perusahaan mampu dalam mencapai target sesuai dengan tujuan perusahaan. Berikut ini jenis-jenis pengukuran rasio aktivitas, antara lain sebagai berikut :

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:178), perputaran piutang merupakan sebuah rasio yang menunjukkan berapa lamanya penagihan piutang dalam satu periode dan memberikan informasi mengenai kualitas piutang yang diberikan dan keberhasilan dalam penagihan piutang. Rumus yang digunakan dalam perputaran piutang adalah:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:182), perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali perputaran persediaan dalam satu periode tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tingginya rasio perputaran persediaan mengindikasikan perusahaan melakukan operasional penjualan yang efisien dan likuid. Rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran persediaan adalah :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:184), perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan penilaian efektifnya modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran modal kerja adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

9. Rasio Profitabilitas

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memperoleh dan memaksimalkan keuntungan sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dari perusahaan dalam memperoleh keuntungan semaksimal mungkin melalui aktivitas penjualan dan pendapatan atas investasi. Hasil pengukuran dari rasio profitabilitas dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai alat evaluasi untuk menentukan apakah kinerja operasional yang telah dijalankan dalam periode tertentu telah mencapai target. Berikut ini rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

a. *Return On Assets*

Return on assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dimiliki. *Return on assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Profit Margin on Sales*

Menurut Kasmir (2019:201), *profit margin on sales* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perolehan margin laba atas penjualan dan digunakan untuk menetapkan harga pokok penjualan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *profit margin on sales* adalah :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

c. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

Menurut Kasmir (2019:203), rasio ini digunakan untuk menunjukkan hasil jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on investment* adalah :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Menurut Kasmir (2019:206), *return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *return on equity* adalah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

e. Laba Per Lembar Saham (*Earning per Share of Common Stock*)

Menurut Kasmir (2019:209), rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dan menggambarkan keberhasilan manajemen dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mencapai keuntungannya. Rumus yang digunakan untuk mengukur *earning per share of common stock* adalah :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

10. Nilai Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Tingginya harga saham suatu perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan investor (Sumari dan Tjong, 2022). Nilai suatu perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan dan menjadi gambaran dari kepercayaan publik terhadap perusahaan melalui kegiatan operasional perusahaan. Nilai perusahaan menjadi hal yang penting bagi pemegang saham karena tingginya nilai perusahaan berkaitan dengan tingginya saham maka akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat terlihat melalui kinerja keuangan dari suatu perusahaan, sehingga menjadi suatu tolak ukur atas kemampuan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan langkah-langkah manajemen yang tepat sesuai dengan tujuan perusahaan (Indris et al., 2022). Nilai perusahaan memiliki beberapa indikator dalam pengukurannya, antara lain :

a. *Price Book Value*

Price to Book Value adalah perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Ardiyanto et al., 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2018), terdapat beberapa alasan mengapa investor menggunakan rasio *price to book value* dalam melakukan penilaian terhadap keputusan investasi diantaranya :



- a. Nilai buku yang stabil sebagai penilaian bagi investor yang kurang memiliki kepercayaan terhadap estimasi arus kas.
- b. Dapat menjadi perbandingan antar perusahaan dalam praktik akuntansi, sehingga memberikan sinyal terhadap nilai suatu perusahaan.
- c. Tidak memungkinkan menggunakan rasio *price earning ratio* apabila memiliki *earnings* bernilai negatif.

Rasio *price to book value* juga disebut sebagai *market book value*. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *price to book value* :

$$\text{Market/book ratio}(M/B) = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

b. *Price Earning Ratio*

Menurut Gitman dan Zutter (2015:131), *price earning ratio* merupakan rasio yang menunjukkan jumlah yang dibayarkan oleh investor dalam setiap dollarnya dari tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan dan merupakan suatu perbandingan harga saham per lembar saham dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin tinggi hasil *price earning ratio* yang dihasilkan maka menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi sehingga semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang (Priliyastuti dan Stella, 2017). Rumus yang digunakan untuk mengukur *price earning ratio* adalah :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market price per share of common stock}}{\text{Earnings per share}}$$

c. *Tobins Q*

Tobin's q adalah suatu indikator pengukuran kinerja perusahaan mengenai nilai perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020). Rasio *tobin's q* digunakan sebagai

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



analisa dalam kinerja keuangan untuk mengetahui potensi perkembangan saham, potensi kemampuan manajer dalam mengelola aktiva dan potensi pertumbuhan investasi.

Perusahaan dengan hasil pengukuran *tobins q* yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan investasi perusahaan yang baik, hal ini dikarenakan investor akan mengeluarkan sejumlah pengorbanan untuk perusahaan yang memiliki nilai pasar aset yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya (Wahyuni et al., 2018). Rumus untuk mengukur *tobin's q* adalah :

$$Q = \frac{EMV+D}{TA}$$

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas

(jumlah saham yang beredar x harga per lembar saham pada saat tanggal pelaporan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia)

D : Nilai buku dari total utang

TA : Total aset

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

14 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Menurut Arens et al.,(2014:2), mendefinisikan auditing adalah suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti tentang suatu informasi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa auditing adalah proses evaluasi atas bukti dan informasi keuangan dalam laporan keuangan suatu entitas guna menentukan opini terhadap kewajaran dari penyajian laporan keuangan. Dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan, maka diperlukannya peran auditor independen atau auditor eksternal. Auditor independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah auditor yang mengeluarkan laporan mengenai laporan keuangan perusahaan

(Arens et al., 2014:3).

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 pasal 1 bagian ketentuan umum, mendefinisikan sebagai berikut :

- a. Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa asurans meliputi jasa audit dan jasa reviu atas laporan keuangan historis serta memberikan jasa lainnya berkaitan dengan akuntansi, keuangan dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.
- b. Akuntan Publik Asing adalah warga negara asing yang telah memperoleh izin berdasarkan hukum di negara yang bersangkutan untuk memberikan jasa sekurang-kurangnya jasa audit atas informasi keuangan historis.
- c. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha.
- d. Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA), adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum negara tempat KAPA berkedudukan dan melakukan kegiatan usaha sekurang-kurangnya di bidang jasa audit atas informasi keuangan historis.

Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit juga didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017, yang menyatakan kepada pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan untuk menggunakan akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) sesuai dengan kompleksitas usaha. Peran auditor independen sangatlah penting dalam mengkomunikasikan laporan keuangan yang kredibel bagi para penggunanya. Hal ini tentu menegaskan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peran dari auditor independen untuk meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap informasi keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (Hapsari, 2017).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut (DeAngelo, 1981) menyatakan bahwa ukuran KAP yang lebih besar dianggap memiliki kualitas dan reputasi audit yang tinggi. Menurut Arens et al., (2014:29), terdapat empat kategori ukuran untuk menggambarkan kantor akuntan publik (KAP), antara lain sebagai berikut :

- a. Kantor Internasional Empat Besar yaitu empat kantor akuntan publik (KAP) yang memiliki cabang di seluruh Amerika Serikat dan seluruh dunia. Kantor Empat Besar melakukan audit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia dan banyak perusahaan yang lebih kecil. Kantor akuntan publik (KAP) Empat Besar yaitu Delloite, PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young dan KPMG.
- b. Kantor Nasional yaitu kantor yang berukuran besar tetapi jauh lebih kecil daripada empat besar. Kantor nasional memberikan jasa yang sama seperti empat besar dan bersaing secara langsung untuk mendapatkan klien. Setiap kantor nasional berafiliasi dengan kantor-kantor di negara lain sehingga mempunyai kemampuan dalam taraf internasional.
- c. Kantor Regional dan kantor lokal yang besar yaitu kantor akuntan publik yang sebagian yang hanya memiliki satu kantor dan terutama melayani klien-klien dalam jarak yang tidak begitu jauh. KAP yang lainnya memiliki beberapa cabang di satu negara bagian atau wilayah dan melayani klien dalam radius yang lebih jauh. Kantor regional dan kantor lokal yang besar bersaing mendapatkan klien dengan KAP lainnya, termasuk kantor nasional dan empat besar. Banyak dari kantor regional dan lokal yang besar berafiliasi dengan asosiasi KAP guna berbagi sumber daya untuk hal-hal seperti informasi teknis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan pendidikan berkelanjutan, banyak dari kantor tersebut yang memiliki afiliasi internasional.

- d. Kantor Lokal Kecil yaitu kantor yang mempunyai kurang dari 25 tenaga profesional pada kantor yang hanya memiliki satu cabang. KAP ini melakukan audit dan jasa-jasa terkait terutama untuk usaha kecil dan entitas nirlaba, meskipun beberapa memiliki satu atau dua klien dengan kepemilikan publik. Banyak kantor lokal kecil tidak melakukan audit dan terutama memberikan jasa akuntansi serta perpajakan bagi klien.

B. Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini akan disajikan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
1	Tahun Penelitian	2022
	Nama Penulis	Issomatusaada, Dian Nirmala Dewi dan Anita Kusuma Dewi
	Variabel Independen	<i>Leverage</i> dan Profitabilitas
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Moderasi	-
	Sektor Penelitian	Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
	Pengukuran Variabel	1. <i>Leverage</i> $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ $DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>		<p>2. Profitabilitas</p> $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$ $EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$ <p>3. Nilai Perusahaan</p> $\text{Tobin's } Q = \frac{EMV + Debt}{TA}$
	Teori Penelitian	<p>1. Teori <i>Trade-off</i></p> <p>2. Teori Sinyal</p>
	Hasil Penelitian	<p>1. <i>Leverage</i> dengan menggunakan proksi <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. <i>Leverage</i> dengan menggunakan proksi <i>debt ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Profitabilitas dengan menggunakan proksi <i>return on equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Profitabilitas dengan menggunakan proksi <i>earnings per share</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>2 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Judul Penelitian	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)
	Tahun Penelitian	2021
	Nama Penulis	Fajar Rakasiwi Syamsuddin, Masdar Mas'ud dan Muhsin Wahid
	Variabel Independen	Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Moderasi	-
	Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	Pengukuran Variabel	<p>1. Solvabilitas</p> $Debt Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$ <p>2. Profitabilitas</p> $ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$ <p>3. Likuiditas</p> $Cash\ Ratio = \frac{Kas+Setara\ Kas}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$ <p>4. Tobin's Q</p> $Tobin's\ Q = \frac{(ME+DEBT)}{TA} \times 100\%$
	Teori Penelitian	-
	Hasil Penelitian	<p>1. <i>Solvabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	3 Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dari Tahun 2014-2018
	Tahun Penelitian	2020
	Nama Penulis	Yoas, Emilia Dewiwati Pelipa dan Yunita Astikawati
	Variabel Independen	Profitabilitas
	Variabel Dependen	Nilai perusahaan
	Variabel Moderasi	-
	Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2014-2018
	Pengukuran Variabel	<p>1. Profitabilitas</p> $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ <p>2. Nilai Perusahaan</p> $Q = \frac{Nilai\ Pasar\ Saham\ Biasa+Nilai\ Buku\ Hutang}{Total\ Aset}$
	Teori Penelitian	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Hasil Penelitian	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	4 Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2018
	Tahun Penelitian	2020
	Nama Penulis	Suci Anggraini dan Rosalia Nansih Widhiastuti
	Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Aktivitas Perusahaan
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Moderasi	-
	Sektor Penelitian	Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018
	Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = \frac{(ME+Debt)}{TA}$ 2. Profitabilitas $ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Asset} \times 100\%$ 3. Likuiditas $CR = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$ 4. <i>Leverage</i> $Debt to Asset Ratio = \frac{Total Hutang}{Total Asset}$ 5. Aktivitas $Total Asset Turnover = \frac{Penjualan Bersih}{Total Asset}$ $Fixed Asset Turnover = \frac{Penjualan Bersih}{Asset Tetap}$
	Teori Penelitian	Teori Sinyal
	Hasil Penelitian	1. <i>Debt to asset ratio</i> (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobins-Q). 2. <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> , dan <i>Fixed Asset Turnover</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		(FATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobins-Q).	
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	5	Judul Penelitian	<i>Profitability, Audit Quality, and Firm Value: Case on Indonesian Manufacturing Companies</i>
		Tahun Penelitian	2020
		Nama Penulis	Anggita Langgeng Wijaya
		Variabel Independen	<i>Profitability</i>
		Variabel Dependen	<i>Firm Value</i>
		Variabel Moderasi	<i>Audit Quality</i>
		Variabel Kontrol	<i>Firm Size and Debt Ratio (Leverage)</i>
		Sektor Penelitian	<i>Manufacturing industry company on IDX (Indonesian capital market) from 2013 to 2017</i>
		Pengukuran Variabel	1. <i>Profitability</i> $\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$ 2. <i>Audit Quality</i> 1 = Big4 0 = Non-Big4 3. <i>Firm Value</i> $\text{Tobins } Q = \frac{\text{Equity market value} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$ 4. <i>Firm size = Natural log of total asset</i> 5. <i>Leverage</i> $\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Company Assets}}$
		Teori Penelitian	<i>Agency Theory</i>
	Hasil Penelitian	1. <i>Profitability has positive affects on firm value.</i> 2. <i>Audit quality is a moderating variable that reinforces the effect of profitability on firm value.</i>	
	6	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
		Tahun Penelitian	2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nama Penulis	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni dan Bambang Suprayitno
Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Moderasi	-
Sektor Penelitian	Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> , Properti, dan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
Pengukuran Variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Perusahaan $\text{Tobin's } Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$ 2. Likuiditas $CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$ 3. Profitabilitas $ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$ 4. <i>Leverage</i> $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ 5. Kebijakan Dividen $DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$ 6. Ukuran Perusahaan $\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$
Teori Penelitian	Teori Agensi
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas yang diukur dengan <i>current ratio</i> (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas yang diukur dengan <i>return on assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>debt to equity ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan dividen yang diukur dengan <i>dividend payout ratio</i> (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 5. Ukuran perusahaan yang diukur dengan <i>logaritma</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		<i>natural</i> total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	7	Judul Penelitian	Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Automotive</i> Yang Terdaftar di BEI
		Tahun Penelitian	2019
		Nama Penulis	Rizka Chairunnisa
		Variabel Independen	Likuiditas, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas
		Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
		Variabel Moderasi	-
		Sektor Penelitian	Sektor <i>automotive</i> dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
		Pengukuran Variabel	1. Nilai Perusahaan $Q = (EMV + D)/(EBV + D)$ 2. Likuiditas $Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$ 3. Perputaran Persediaan $INTO = \frac{HPP}{Persediaan\ Rata-Rata}$ 4. Perputaran Piutang (ARTO) 5. Profitabilitas $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$
	Teori Penelitian	-	
	Hasil Penelitian	1. Likuiditas (<i>current ratio</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Perputaran piutang (ARTO) berpengaruh negatif dan signifikan dan terhadap nilai perusahaan. 3. Perputaran persediaan (INTO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	
	8	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> ,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p style="text-align: right;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>		<i>Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015</i>
	Tahun Penelitian	2018
	Nama Penulis	Nilia Izatun Nafisah, Abdul Halim dan Ati Retna Sari
	Variabel Independen	<i>Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS)</i>
	Variabel Dependen	Nilai perusahaan
	Variabel Moderasi	-
	Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2015
	Pengukuran Variabel	<p>1. Nilai Perusahaan</p> $\text{Tobin's } Q = \frac{\{(CP \times \text{Jumlah Saham yang Beredar}) + TL + I\} - CA}{TA}$ <p>2. <i>Return On Assets (ROA)</i></p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$ <p>3. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i></p> $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>4. <i>Current Ratio (CR)</i></p> $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>5. <i>Return On Equity (ROE)</i></p> $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}}$ <p>6. <i>Price Earning Ratio (PER)</i></p> $PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ <p>7. <i>Total Assets Turnover (TATO)</i></p> $TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>8. <i>Earning Per Share (EPS)</i></p> $EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);"> Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) </p>	Teori Penelitian	-
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Current ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 5. <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 6. <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 7. <i>Earning per Share</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);"> Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie </p>	9 Judul Penelitian	Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2015)
	Tahun Penelitian	2017
	Nama Penulis	Murfat Effendi
	Variabel Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i>
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Moderasi	-
	Sektor Penelitian	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019
	Pengukuran Variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Modal $Debt\ to\ Asset\ Ratio\ (DAR) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$ $Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$ 2. Nilai Perusahaan <i>Tobin's Q</i>
Teori Penelitian	-	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
	10 Judul Penelitian	Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo)
	Tahun Penelitian	2017
	Nama Penulis	Indah Hapsari
	Variabel Independen	Profitabilitas
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Moderasi	Kualitas Audit
	Sektor Penelitian	Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016
	Pengukuran Variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA) $\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ 2. Nilai Perusahaan $\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Buku Total Hutang})}{\text{Total Aset}}$ 3. Kualitas audit <i>Dummy</i> 0 : KAP non <i>big-4</i> 1 : KAP <i>big-4</i>
	Teori Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Keagenan 2. <i>Signalling Theory</i> 3. Kualitas Audit DeAngelo
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan moderasi kualitas audit. 3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP non-<i>big 4</i> adalah 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		lebih kuat dibandingkan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>big 4</i> .
--	--	--



Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bagian sub bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan pengaruh reputasi kantor akuntan publik dalam memoderasi profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang bersumber dari aktivitas operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perusahaan. Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan laba secara maksimal, oleh karena itu profitabilitas menjadi tolak ukur mengenai keberhasilan suatu perusahaan, dimana perusahaan harus berada dalam keadaan *profitable* untuk berorientasi terhadap tujuan dan kelangsungan operasional perusahaan.

Dalam kaitannya dengan teori agensi, prinsipal memiliki keinginan untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga perusahaan diharuskan untuk berorientasi dalam memaksimalkan keuntungan dan pihak agen diharuskan untuk bertanggung jawab dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan melakukan kinerja yang maksimal sesuai dengan delegasi wewenang dari prinsipal. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal yang positif bagi penilaian investor. Investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari aktivitas operasional sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memiliki orientasi terhadap prospek perusahaan kedepannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Yoas et al., (2020), dimana menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Syamsuddin et al., (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini menjadi sebuah indikator yang mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dan memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam membiayai aktivitya dengan menggunakan pembiayaan utang. Dalam sudut pandang risiko, rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya, sebaliknya jika rasio *leverage* yang ditunjukkan berada dalam tingkat yang rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga rasio *leverage* yang berada pada tingkat yang rendah menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Dalam Myers, (1984), menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal dengan menggunakan laba ditahan dibandingkan dengan menggunakan pendanaan eksternal. Hal ini dapat disebabkan karena pendanaan internal tidak memerlukan pengungkapan sejumlah informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan perusahaan yang diperlukan ketika menerbitkan obligasi atau saham baru. Penerbitan saham baru menjadi alternatif yang dipilih terakhir dikarenakan dapat mempengaruhi sinyal bagi pemegang saham dan calon investor mengenai kondisi perusahaan dan prospeknya dimasa mendatang. Tingginya rasio *leverage* juga dipengaruhi kepercayaan pihak kreditor untuk memberikan pendanaan bagi perusahaan.

Dalam kaitannya dengan teori agensi, adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, sehingga dapat menimbulkan potensi bahwa agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Prinsipal perlu melakukan pengawasan untuk meminimalisir penyimpangan yang dilakukan oleh agen dan menjamin bahwa agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal dan tidak melakukan kegiatan investasi yang menimbulkan kerugian bagi pihak prinsipal. Oleh karena itu, pembiayaan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya baik dari pihak internal maupun eksternal menjadi bentuk pengawasan yang dilakukan prinsipal terhadap agen untuk menilai sejauh mana kemampuan agen dalam melaksanakan tanggung jawabnya berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam pembiayaan dengan menggunakan utang. Pembiayaan operasional perusahaan diharuskan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kembali pembiayaan tersebut, hal ini memberikan dorongan bagi agen untuk tidak melakukan aktivitas yang menimbulkan kerugian bagi prinsipal, sehingga tidak menimbulkan potensi yang dapat memberikan sinyal negatif bagi penilaian investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembiayaan yang bersumber dari utang. Dalam keterkaitannya dengan *pecking order theory* pembiayaan perusahaan hendaknya mengutamakan pendanaan dari internal terlebih

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dahulu dibandingkan dengan pendanaan yang bersumber dari eksternal, hal ini guna meminimalisir pandangan negatif dari pemegang saham dan investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang sedang terjadi dan prospek kedepannya.

Pada penelitian Anggraini dan Widhiastuti (2020), menunjukkan hasil bahwa *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Issomatusaada et al., (2022), dimana *leverage* dengan menggunakan proksi *debt ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Effendi (2017), dimana *leverage* dengan menggunakan proksi *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembiayaan jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur apakah suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu maka perusahaan berada dalam kondisi likuid sehingga hal ini menunjukkan tingkat rasio likuiditas perusahaan yang tinggi, namun sebaliknya jika tingkat rasio likuiditas semakin rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak berada dalam kondisi likuid dan tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Dalam kaitannya dengan teori keagenan, prinsipal mengharuskan perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun disisi lain agen lebih mengetahui kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dan ketersediaan dan alokasi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

C Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang baik dan dan ketersediaan aktiva lancar milik perusahaan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Sejalan dengan teori sinyal, perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi memberikan sinyal yang positif dan menarik minat pihak investor. Pihak investor akan memberikan penilaian yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi pembiayaan jangka pendek secara tepat waktu. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio likuiditas rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam pengelolaan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban pembiayaan jangka pendeknya.

Pada penelitian Chairunnisa (2019), menunjukkan bahwa likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviarni, 2019), yang menyatakan bahwa likuiditas dengan proksi *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah et al., (2020), dimana likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4 Reputasi KAP mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kantor akuntan publik baik yang termasuk ke dalam kelompok *Big-4* dan non *Big-4*, memiliki peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan memberikan informasi keuangan dan menjadi gambaran bagi pengguna laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk melihat bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga menghasilkan penilaian terhadap nilai suatu perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit dengan bantuan kantor akuntan publik yang tergabung dalam kelompok *Big-4* tentu memiliki reputasi yang lebih baik, hal ini dikarenakan kualitas audit yang semakin tinggi maka berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan para pengguna laporan keuangan termasuk para investor sehingga semakin meningkatkan integritas penyajian laporan untuk mengurangi salah saji material dan menunjukkan tingkat kewajaran dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Dalam kaitannya dengan teori keagenan, agen memiliki pertanggungjawaban mengenai hasil kinerjanya dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada prinsipal, namun disisi lain penyampaian laporan keuangan tersebut harus menunjukkan orientasi terhadap kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham. Peran kantor akuntan publik diharapkan mampu meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan sehingga menunjukkan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam hal memperoleh laba dengan maksimal. Hal ini guna meminimalisir tindakan penyelewengan yang dilakukan agen atas delegasi wewenang yang telah diberikan prinsipal, selain itu sebagai bentuk pengawasan dari prinsipal terhadap kinerja agen dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan melalui aktivitas operasional yang dijalankan.

Dengan adanya peran kantor akuntan publik terutama yang tergabung dalam kelompok *Big-4* diharapkan semakin memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dan kualitas dari laporan keuangan tersebut, namun hal ini juga tidak mengurangi kualitas audit

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang disajikan oleh kantor akuntan publik non-*Big 4*, sehingga laporan keuangan auditan telah mencerminkan bahwa perusahaan melakukan kinerja yang maksimal dalam memperoleh laba perusahaan, diharapkan semakin memberikan sinyal yang positif dan meningkatkan kepercayaan pihak investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2020), yang menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan dan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Reputasi KAP mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Laporan keuangan perusahaan memiliki peranan yang penting dalam memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, oleh karena itu untuk meningkatkan integritas laporan keuangan diperlukannya peran kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik yang tergabung dalam kelompok *Big-4* tentu memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi, namun kantor akuntan publik yang tidak termasuk ke dalam kelompok *Big-4* juga menghasilkan kualitas audit yang baik didukung oleh standar prosedur ketika melakukan proses audit. Peran dari kantor akuntan publik terutama bagi kantor akuntan publik *Big-4* tentu dapat semakin meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan mengenai kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan salah satunya menunjukkan aktivitas keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio *leverage* dalam perusahaan menunjukkan pengukuran seberapa besar perusahaan menggunakan pembiayaan dari utang untuk mendukung kegiatan operasionalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan menentukan apakah perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kembali kewajiban pembiayaan tersebut. Peran dari kantor akuntan publik untuk menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen sesuai dengan kebutuhan operasionalnya, hal ini juga untuk menunjukkan sumber pendanaan perusahaan baik internal maupun eksternal.

Dalam kaitannya dengan teori agensi, rasio *leverage* memiliki peran dalam menunjukkan apakah keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh agen telah tepat dan sesuai dengan kemampuan perusahaan, sehingga pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dapat terpenuhi kembali. Hal ini menjadi bentuk pemantauan oleh prinsipal apakah tindakan agen melakukan keputusan pendanaan dari utang telah tepat dan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan meminimalisir tindakan agen untuk tidak melakukan pengambilan keputusan pendanaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, sehingga pertanggungjawaban kepada pemegang saham memberikan penilaian bahwa keputusan pendanaan dengan menggunakan utang telah sesuai dengan kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan.

Diperlukannya peran kantor akuntan publik yang untuk mampu memperkuat pengaruh tingkat *leverage*, terutama bagi pembiayaan yang bersumber dari internal perusahaan sehingga menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan telah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam memenuhi kembali pembiayaan utang tersebut. Apabila perusahaan menggunakan pembiayaan eksternal maka reputasi kantor akuntan publik diharapkan memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai suatu sehingga memberikan penilaian dan sinyal informasi yang tepat terhadap pihak investor, dimana keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kembali pembiayaan tersebut.

6. Reputasi KAP mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Laporan keuangan audit yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik yang termasuk dalam kelompok *Big-4* dan non *Big-4*, dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dan aktivitas-operasional yang telah dijalankan perusahaan. Kantor akuntan publik yang tergabung dalam kelompok *Big-4* tentu memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak pengguna laporan yang memerlukan informasi kinerja keuangan perusahaan, namun kantor akuntan publik yang tidak tergabung dalam kelompok *Big-4* juga menghasilkan laporan audit yang berkualitas yang keduanya berorientasi terhadap kepentingan dalam mempengaruhi keputusan investasi calon investor. Kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan dapat menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, yang bersumber dari keuntungan aktivitas operasional perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dapat terukur dari tingkat rasio likuiditas yang dihasilkan. Rasio likuiditas menunjukkan berapa banyaknya jumlah pembiayaan jangka pendek perusahaan dibandingkan dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Jika rasio likuiditas yang dihasilkan semakin tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



waktu, sebaliknya apabila rasio likuiditas menunjukkan hasil yang rendah maka mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam kaitannya dengan teori keagenan yaitu prinsipal mengharuskan perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terutama untuk kewajiban yang bersifat jangka pendek, pemenuhan kewajiban tersebut dapat dilakukan dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, oleh karena itu agen diharuskan untuk melakukan kinerja yang maksimal dalam menjalankan operasional perusahaan dan memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan pada aktiva lancar perusahaan yang bersumber dari aktivitas operasional yang dijalankan sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu.

Hal ini menjadi bentuk pengawasan yang dilakukan prinsipal terhadap agen yaitu untuk menilai kemampuan agen dalam melakukan pengelolaan aktiva lancar yang bersumber dari laba operasional dan menilai apakah keputusan pendanaan jangka pendek yang dilakukan oleh agen telah sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kembali kewajiban tersebut. Informasi keuangan yang disampaikan dalam bentuk laporan keuangan memerlukan peran kantor akuntan publik untuk semakin meningkatkan kredibilitas informasi keuangan tersebut, sehingga kantor akuntan publik diharapkan semakin memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan sinyal yang baik kepada pihak investor atau pengguna laporan keuangan lainnya, dimana rasio likuiditas yang dihasilkan oleh perusahaan telah menggambarkan kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

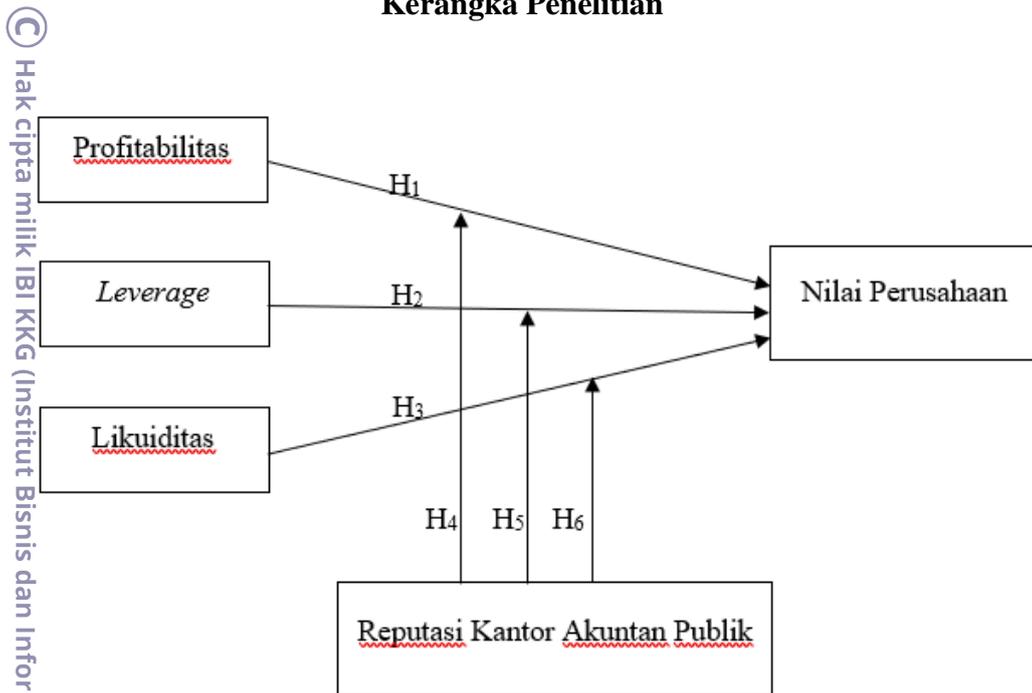
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H₂ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H₄ : Reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- H₅ : Reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan
- H₆ : Reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.